

APARTEMEN DI KOTA MALANG
DENGAN TEMA ARSITEKTUR MODERN
IMAM MUSTHOFA

Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail : imusthofa@gmail.com

Abstrak

Apartemen adalah Sebuah unit tempat tinggal yang terdiri dari Kamar Tidur, Kamar Mandi, Ruang Tamu, Dapur, Ruang Santai yang berada pada satu lantai bangunan vertikal yang terbagi dalam beberapa unit tempat tinggal. Apartemen harus memberikan keindahan, kenyamanan, keamanan dan privasi bagi keluarga yang tinggal di dalamnya.

Arsitektur Modern

Arsitektur Modern adalah arsitektur yang di landasi oleh komposisi masa dinamis, non aksial dan yang paling penting di saraakan atas pembentukan ruang-ruang, baik di dalam maupun diantara ruang-ruang bangunan.

Ciri-ciri Arsitektur Modern

- a. Form follow function.*
- b. Bentuk harus sesuai dengan tuntutan pemakai.*
- c. Bentuk berhubungan dengan kondisi kegunaannya.*
- d. Bentuk dapat dari kondisi konstruksi dan bahan yang dipakai.*
- e. Penerapan pemakaian struktur dan bahan harus jujur.*
- f. Dalam menyusun bentuk kerjakan dengan alami.*

Kata Kunci : Apartemen di Kota Malang, Dengan Tema Arsitektur Modern

ABSTRACT

The apartment is a residential unit consisting of a bedroom, a bathroom, a living room, a kitchen, a lounge that is located on one floor of a vertical building which is divided into several residential units. The apartment must provide beauty, comfort, security and privacy for the family who lives in it.

Modern architecture

Modern architecture is an architecture that is based on a dynamic, non-axial mass composition and the most important is the formation of spaces, both within and between building spaces.

Characteristics of Modern Architecture

- a. Follow function form.
- b. The form must be in accordance with the demands of the user.
- c. The form is related to the condition of its use.
- d. The form can be from the conditions of construction and materials used.
- e. The application of structure and material usage must be honest.
- f. In arranging the form of doing it naturally.

Keywords: Apartments in Malang City, With the Themes of Modern Architecture

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Apartemen kini telah menjadi pilihan dari masyarakat modern di kota. Apartemen bukan lagi merupakan barang baru. Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk, kebutuhan akan tempat tinggal selalu bertambah, sementara seperti yang kita ketahui luas lahan yang semakin menyempit dan memiliki harga yang mahal. Oleh karena itu diperlukan untuk membuat tempat tinggal yang disusun secara vertikal atau apartemen sebagai solusinya. Perkembangan yang pesat di berbagai bidang dan juga arus globalisasi mempengaruhi gaya hidup masyarakat modern yang serbapraktis, disiplin waktu dan menuntut pelayanan yang optimal. Kenyataannya dalam beberapa tahun belakangan ini telah banyak apartemen yang dibangun dengan tujuan pemenuhan kebutuhan tempat tinggal.

Tujuan

Alasan utama tentu saja karena keterbatasan lahan. Dan kondisi tersebut mendorong tingginya harga rumah tapak yang salah satunya dipengaruhi oleh harga tanahnya. Semakin maju suatu daerah, semakin lengkap infrastrukturnya, maka akan semakin tinggi juga harga tanahnya.

Tidak hanya di Kawasan Jabodetabek, bahkan di sejumlah tempat seperti Surabaya dan Semarang sudah mulai mengembangkan apartemen yang memang diperuntukan bagi masyarakat kelas menengah.

BATASAN

Lokasi Tapak



Dimensi Tapak

Sumber : Dokumen Pribadi

Batasan Site

- Timur : Jl. Bogor Terusan
- Barat : Jl. Mayjend Panjaitan Gang 2
- Selatan : Jl. Mayjend Panjaitan
- Utara : Permukiman Warga
- Luas site :

Peraturan Tata Ruang

Sesuai dengan ketentuan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kalianda RTRW Tahun 2015-201. Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (14) sampai ayat (17) Pasal 26, diatur oleh kabupaten Kalianda dengan mempertimbangkan kondisi kawasan terbangun yang telah ada di kota yang berada di pantai selatan. Intensitas bangunan gedung pada setiap zona ditetapkan meliputi:

- KDB : 30% - 60%
- KLB : 1,5 - 2,4
- TLB : 1 - 9 lantai
- GSB : 5 Meter

ANALISA TEMATIK

Arsitektur modern tidak dapat didefinisikan secara mentah. Ada banyak tokoh dan sumber yang menjelaskan mengenai definisi arsitektur modern. Berikut merupakan beberapa pernyataan yang berkaitan dengan arsitektur modern yang diperoleh dari buku berjudul ‘Arsitektur Modern Akhir abad XIX dan abad XX’ karya Yulianto Sumalyo.

Agustus Welby Northmore Pugin (1812-52) dalam bukunya yang berjudul ‘Contrasts’ terbit tahun 1836 menjelaskan bahwa pada jaman pertengahan (mediaeval) Gereja di Kota Khatolik mulai digantikan oleh pabrik, penjara dan pergantian fungsi lainnya. Penjelasan ini membuktikan bahwa pada zaman itu muncul bangunan-bangunan dengan fungsi baru yang tidak pernah ada sebelumnya.

John Ruskin (1819-1900) seorang arsitek Inggris dalam bukunya yang berjudul Ketujuh Lampu dalam Arsitektur “Les Sept Lampes de l’architecture (1849) menyebutkan pentingnya suatu bentuk homogen atau keseragaman untuk seluruh masyarakat. Pernyataan ini merupakan tanda berakhirnya arsitektur gotik dan eklektik yang memiliki ciri khas daerah masing-masing. Disebutkan juga bahwa Ruskin merupakan tokoh ideologi functionalism dan menganggap aliran arsitektur gotik hanya dekorasi semata.

BESARAN RUANG

Total Luas Keseluruhan dari Program Ruang :

Tabel 3.17 total besaran ruang primer & sekunder

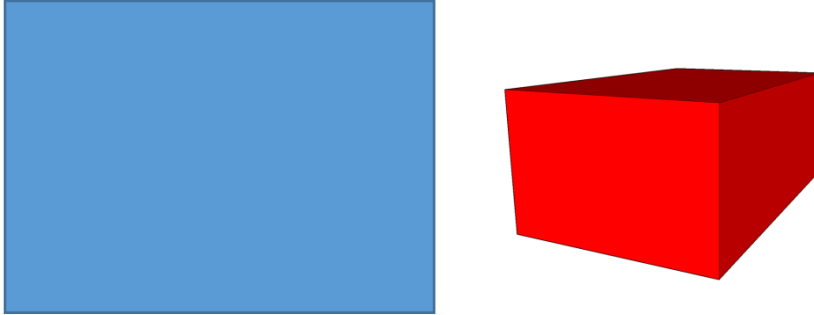
FUNGSI PRIMER	
KELOMPOK RUANG	LUAS
1. Hunian Tipe A	150.00 m²
2. Hunian Tipe B	120.60 m²
3. Hunian Tipe C	100.00 m²
FUNGSI SEKUNDER	
KELOMPOK RUANG	LUAS
1. Mini Market	62.30 m²
2. Apotik	25 m²
3. Klinik	50 m²
4. Kantor RT	23 m²
5. Pos satpam	11 m²
6. Gedung serbaguna	348 m²
7. Mushola	479 m²
8. Km/wc umum	68 m²
9. Ruang MEE	192 m²
10. ATM	7 m²
LUAS KESELURUHAN	1.65000 m²

Tabel 3.18 total besaran ruang tersier

FUNGSI TERSIER	
KELOMPOK RUANG	LUAS
1. Area Parkir	2.200 m²
LUAS KESELURUHAN	2.200 m²

ANALISA DAN KONSEP BENTUK

Bentuk Dasar



Gambar 4.1 ide bentuk dasar bangunan apartemen

Bentuk dasar bangunan apartemen persegi panjang karena bentuk persegi panjang adalah bentuk yang seimbang sesuai dengan fungsinya yaitu unit hunian jadi saya membuat bentuk yang sederhana mungkin. Bentuk persegi panjang ini belum bentuk final masih ada pengurangan dan penambahan dalam bentuk sesuai dengan pertimbangan-pertimbangan tema dan fungsi bangunan.

Konsep Sistem Utilitas

1 Struktur Rangka Batang

Rangka batang adalah susunan elemen-elemen linier yang membentuk segitiga atau kombinasi segitiga, sehingga menjadi bentuk rangka yang tidak dapat berubah bentuk bila diberi beban eksternal tanpa adanya perubahan bentuk pada satu atau lebih batangnya. Setiap elemen tersebut dianggap bergabung pada titik hubungannya dengan sambungan sendi. Sedangkan batang-batang tersebut dihubungkan sedemikian rupa sehingga semua beban dan reaksi hanya terjadi pada titik hubung.

Prinsip – prinsip Umum Rangka Batang

a. Prinsip Dasar Triangulasi (prinsip Umum Rangka Batang)

Analisa Rangka Batang

a. Stabilitas (Analisa Rangka Batang)

b. Gaya Batang

c. Metode Analisis Rangka Batang

Beberapa metode digunakan untuk menganalisa rangka batang. Metode-metode ini pada prinsipnya didasarkan pada prinsip keseimbangan. Metode-metode yang umum digunakan untuk analisa rangka batang adalah sebagai berikut :

DAFTAR PUSTAKA

- (Budi A Sukada, 1988)
- (Leon Krier)
- (Leon Krier, 1971).
- "language of Post-Modern Architecture (1990)"
- <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/daseng/article/view/3568/pdf>.
- <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/Canopy>.
- Bagyono, Pariwisata dan Perhotelan, Alfabeta, Bandung. 2007.
- De Chiara, Joseph and John Hancock Callender, Time Saver Standart for Building Types, Mc. Graw-Hill Inc, London, 1946.
- Lawson, Fred, Hotel and Resort Planning, Design, and Refurbishment, Architectural Press, Oxford. 2004
- Marlina, Endy, Panduan Perancangan Bangunan Komersial, Andy, Yogyakarta, 2008.
- (Vincent Jones, dkk, 1980, hal. 208).
- (John. C. Hill, dkk, 2001, hal.63).
- Sumber : Sonny Susanto, Joko Triyono, Yulianto Sumalyo, diakses 19/04/15 4.26PM dari
- <http://arsitektur-neo-vernakular-fazil.blogspot.com/>
- <https://www.scribd.com/doc/83335633/ARSITEKTUR-MODERN-NEO-VERNACULAR-di-INDONESIA>
- <http://digilib.its.ac.id/public/ITS-paper-29575-3409100102-Paper.pdf>.
- <http://www.isca.in/rjrs/archive/v3/i12/12.ISCA-RJRS-2013-966.pdf>
- <http://digilib.its.ac.id/public/ITS-paper-29575-3409100102-Paper.pdf>.
- Building. Fifth Edition. New York, London, Sydney, Toronto, John Wiley and Sons, Inc.
- Susanta, I Nyoman. 1997. Pengaruh Tata letak Lubang Ventilasi Terhadap Kenyamanan Ruang. Fakultas Pasca Sarjana

Universitas Udayana. Denpasar. Tanggoro, D.
2000. Utilitas Bangunan. Cetakan Pertama.
Jakarta : Penerbit UI-Press

- Grandjean, E. 1988. Fitting the Task to the Man. A textbook of Occupational Ergonomics. 4th Edition. London : Taylor & Francis.

*Imam Musthofa
Apartemen Di Kota Malang*